

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor peternakan memiliki potensi yang cukup besar dalam bidang usaha. dikarenakan produk peternakan merupakan penunjang pemenuhan kebutuhan protein hewani dalam konsumsi sehari hari manusia.hal tersebut membuka peluang bagi calon pengusaha pengusaha baru yang tertarik dalam bidang usaha peternakan. Komoditi peternakan cukup banyak yang diminati dalam bidang usaha seperti usaha pembesaran unggas ayam petelur, pedaging, ternak ruminansia seperti penggemukan sapi, penggemukan domba. Salah satunya yaitu usaha peternakan dibidang penggemukan domba. Populasi domba di Provinsi Jawa Timur dari tahun ketahun mengalami peningkatan, tahun 2017 sebanyak 1.362.062 ekor sedangkan tahun 2018 sebanyak 1.374.742 ekor. Sedangkan di Kabupaten Jember memiliki populasi domba sebanyak 76.673 ekor di tahun 2017 dan 79.027 ekor ditahun 2018. (Disnak Jatim, 2018)

Usaha penggemukan domba selama ini pemeliharaanya masih menggunakan cara ekstensif atau dengan sistem penggembalaan. Sistem pemeliharaan ekstensif merupakan pemeliharaan domba dengan sistem dilepas sehingga tergantung dengan lingkungan sekitar. Sistem pemeliharaan semi intensif bisa juga dikatakan dengan model di gembala di lapang pada pagi sampai sore hari, saat menjelang petang domba di kandangkan dengan diberikan tambahan sedikit pakan didalam kandang domba. Hal ini sangat tergantung pada kondisi hijauan atau membutuhkan ladang gembalaan yang cukup luas.

Model penggemukan domba dengan sistem pemeliharaan secara intensif sudah mulai dilakukan peternak di Indonesia, dengan permintaan pasar kian hari semakin meningkat, serta terbukanya pintu ekspor domba ke beberapa Negara menjadi daya tarik peternak untuk melakukan pemeliharaan secara intensif, dengan harapan mampu mencapai target produksi yang lebih cepat sehingga mampu memenuhi kebutuhan pasar yang cukup besar. Permintaan pasar domba dan kambing tahun 2019 mencapai 5 ribu ekor perbulan di Negara Malaysia dan

Brunei Darusalam, angka tersebut belum mampu diambil peluang oleh Negara Indonesia (Tabloid Sinar Tani, 2019). Banyak sekali tantangan seperti kontinuitas pasokan produksi, bibit dan pakan yang belum terintegrasi satu sama lain yang menjadikan banyak problem yang harus dihadapi oleh para peternak Indonesia. Salah satunya perusahaan yang pernah membuka kran ekspor ke Negara Malaysia yaitu CV Gumukmas Multi Farm dengan mitra Eskportir PT Inkopmar Cahaya Buana meyakinkan bangsa kita mampu untuk ekspor domba ke Negara Malaysia.

CV Gumukmas Multi Farm merupakan perusahaan yang bergerak dibidang peternakan diantaranya usaha ayam kampung, Penyediaan sapi dan Peternakan domba. Salah satu usaha yang cukup pesat perkembangan yaitu usaha dibidang peternakan domba. CV Gumukmas Multi Farm menggerakkan usaha sektor peternakan domba dari hulu ke hilir di persiapkan untuk memperkuat usahanya, diantaranya Produk GMF seperti produksi pakan (GMF Feed), penggemukan domba, penjualan domba dan kemitraan domba. UD Gumukmas menggunakan sistem kemitraan penggemukan domba untuk menjaga kontinuitas pasokan dan roda usaha nya dibidang usaha domba. Kemitraan domba yang dibina CV Gumukmas Multi Farm sebanyak 30 peternak dengan rata rata populasi 40 ekor per kandang. Pola kemitraan yang dikembangkan CV Gumukmas Multi Farm yaitu dengan sistem penjaminan kepastian pasar, harga beli domba, penyediaan pakan ternak serta pasokan bibit untuk penggemukan. Pemeliharaan domba dengan sistem kemitraan ini membutuhkan kisaran waktu penggemukan sekitar 2-3 bulan, dengan rata rata bobot awal masuk domba kisaran 15-20 Kg/ ekor hingga mencapai 25-30 kg waktu panen.

Fokus pemecahan masalah pada praktik pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat ini adalah rincian hasil pendapatan peternak (RHPP). Hal tersebut dilakukan karena berlandaskan permasalahan yang ada di CV Gumukmas Multi Farm ialah data panen yang diberikan belum lengkap seperti tersedianya feed conversion ratio (FCR), konsumsi pakan, peningkatan bobot badan harian, dan keuntungan bersih yang didapat oleh peternak. Hal ini dianggap penting dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterbukaan antara mitra dan inti mitra untuk mengevaluasi hasil pemeliharaan yang dilakukan oleh mitra

selama tiga bulan. Sehingga dapat sebagai pertimbangan untuk pemeliharaan periode berikutnya.

Praktik pembelajaran dan pemberdayaan Masyarakat (PPPM) adalah suatu mata kuliah pada Pendidikan Magister Terapan Program Pascasarjana Politeknik Negeri Jember. Kegiatan Praktik Pembelajaran Dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) dilakukan oleh mahasiswa dengan cara melaksanakan magang dan praktek pemberdayaan untuk memfasilitasi pemecahan masalah yang terjadi sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (Du/Di). Sasaran kegiatan ini adalah mahasiswa memperoleh pengalaman, keterampilan dan keahlian, serta wawasan dan kepekaan sesuai dengan kompetensi dan karakteristik yang dimiliki. Berdasarkan hal tersebut, mahasiswa pada kegiatan ini berusaha untuk memberikan solusi dari masalah yang terjadi dengan cara pembuatan RHPP diharapkan bisa dijadikan sebuah catatan bagi peternak untuk setiap pemeliharaan. RHPP dapat menjadi acuan atau pedoman bagi peternak untuk kegiatan pemeliharaan pada periode berikutnya.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Berdasarkan uraian diatas maka dirumuskan tujuan umum PPPM sebagai berikut :

1. Memberikan pengalaman dan pengetahuan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan masalah mengenai sistem penggemukan domba di kemitraan peternakan Gumukmas Multi Farm.
2. Menambah wawasan dan pemahaman mahasiswa mengenai sistem penggemukan domba bagus dan proposional untuk menghasilkan daging yang maksimal di kemitraan Gumukmas Multifarm

1.2.2 Tujuan Khusus

Berdasarkan Uraian diatas maka dirumuskan tujuan Khusus PPPM Sebagai berikut :

1. Menganalisis keuntungan peternak
2. Menganalisis detail efisiensi pakan dan peningkatan produksi

3. Pengelolaan arsip untuk bahan evaluasi mitra
4. Menyusun buku Panduan Teknis pemeliharaan dapat berungsi sebagai pedoman pemeliharaan

1.3 Manfaat dan Relevansi

1.3.1 Manfaat bagi masyarakat

Adapun kegiatan praktik pembelajaran dan pemberdayaan Masyarakat (PPPM) bagi masyarakat adalah

1. Dapat menjadi sebuah evaluasi perusahaan untuk meningkatkan dan pengembangan usaha kemitraan domba di CV Gumukmas Multi Farm.
2. Membantu mengidentifikasi dan mencatat pendapatan peternak menggunakan RHPP.
3. Membantu peternak on farm membantu dalam pemeliharaan domba

1.3.2 Kompetensi Peserta

Kompetensi atau relevansi yang diharapkan dari peserta PPPM adalah :

1. Mengamati indikator penilaian manajemen penggemukan domba dari persiapan kandang hingga proses panen sehingga mengetahui pendapatan yang didapatkan peternak, serta melakukan kajian secara teoritis, hingga menghasilkan solusi dalam pemecahan masalah di tingkat peternak mitra domba CV Gumukmas Multi Farm
2. Mengidentifikasi indikator kinerja yang perlu ditingkatkan, sehingga proses penggemukan domba ditingkat kemitraan dapat tercapai sesuai dengan target yang diinginkan.

1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan PPPM akan dilaksanakan di CV Gumukmas Multi Farm yang terletak di Dusun Krajan, Desa Purwoasri Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember. Waktu pelaksanaan PPPM dapat Dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1. 1 Jadwal Kegiatan PPPM

Bulan	Minggu ke	Kegiatan	Keterangan
Maret	1	Persiapan PPPM, pengenalan dan adaptasi	Observasi kegiatan kemitraan serta mengumpulkan temuan masalah yang ada.
	2	Konsultasi dengan pemilik usaha	Beberapa temuan masalah yang ada dilakukan konsultasi dengan pemilik CV Gumukmas Multi Farm.
	3	Perumusan masalah dan rencana desain penyelesaian	1. Temuan masalah yaitu rendahnya administrasi di CV Gumukmas Multi Farm. 2. Penerapan pencatatan untuk setiap mitra
	4	Pelaksanaan Seminar Proposal	Dilakukan di CV Gumukmas Multi Farm yang dihadiri oleh pembimbing dari pihak kampus Politeknik Negeri Jember.
April s/d Juli	1 s/d 4	Pelaksanaan Implementasi Proposal	Melibatkan langsung CV Gumukmas Multi Farm yakni dengan mendata keseluruhan kebutuhan mitra dari awal memelihara
September	1 s/d 3	Pembuatan laporan PPPM	Penyusunan pelaporan kegiatan PPPM yang telah dilakukan di CV Gumukmas Multi Farm
	4	Seminar hasil	Dilakukan di kampus Politeknik Negeri Jember dihadiri oleh dosen pembimbing dan pembahas.